

Sosialisasi Literasi Pengelolaan Keuangan Kepada Remaja di Desa Kelambir Lima Kebun Kecamatan Hamparan Perak

Socialisation Of Financial Management Literacy To Adolescents In The Village Of Kelambir Lima Kebun, Hamparan Perak Sub-District

Handriyani Dwilita^{1*}, Rara Ivanka²

^{1,2} Program Studi Akuntansi, Universitas Pembangunan Panca Budi, Indonesia

Email: handriyanidwilita@dosen.pancabudi.ac.id

Alamat kampus: Jl. Gatot Subroto Km 4,5 Sei Sikambing, Kec. Medan Sunggal, Kota Medan, Sumatera Utara

Korespondensi email: handriyanidwilita@dosen.pancabudi.ac.id

Article History:

Received: Juli 01, 2024;

Revised: Juli 15, 2024;

Accepted: Juli 29, 2024;

Published: Juli 31, 2024;

Keywords: Financial Literacy, Financial Management, Financial Management

Abstract: The purpose of this community service is to improve the understanding of financial management literacy to teenagers in Kelambir Lima Kebun Village, Hamparan Perak District. The specific target in this community service is that the teenagers of Kelambir Lima Kebun Village know how to manage finances. The materials presented in this community service are: what is financial management literacy and how to implement it. The material presented in this community service is: what is financial management literacy and how to implement it, which will affect the financial condition of the teenagers of Kelambir Lima Kebun Village so that the teenagers get solutions in financial management. From this community service, the results show that the teenagers of Kelambir Lima Kebun Village have known and understood the importance of understanding financial management so that they will be able to manage the flow of money in and out and then know its use.

Abstrak

Tujuan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk meningkatkan pemahaman literasi pengelolaan keuangan kepada remaja di Desa Kelambir Lima Kebun Kecamatan Hamparan Perak. Target khusus dalam pengabdian kepada masyarakat ini yaitu agar remaja Desa Kelambir Lima Kebun mengetahui bagaimana pengelolaan keuangan. Materi yang disampaikan pada pengabdian kepada masyarakat ini adalah: apa itu literasi pengelolaan keuangan dan bagaimana mengimplementasikannya. Yang kaitannya akan berpengaruh terhadap kondisi keuangan para remaja Desa Kelambir Lima Kebun sehingga para remaja mendapat solusi dalam pengelolaan keuangan. Dari pengabdian kepada masyarakat ini, menunjukkan hasil bahwa remaja Desa Kelambir Lima Kebun telah mengetahui dan memahami pentingnya memahami pengelolaan keuangan sehingga akan mampu mengatur arus keluar masuknya uang yang kemudian mengetahui penggunaannya.

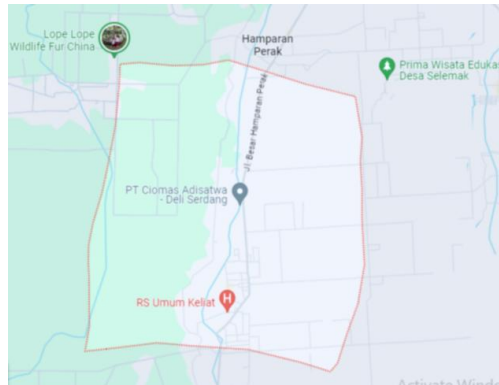
Kata Kunci: Literasi Keuangan; Pengelolaan Keuangan; Manajemen Keuangan.

1. PENDAHULUAN

Desa Klambir Lima Kebun berada di Kecamatan Hamparan Perak Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara. Luas wilayah Desa Klambir Lima Kebun adalah: 2.558 Ha, yang terdiri dari 21 dusun, dengan jumlah penduduk sebanyak 16.355 jiwa, yang terdiri dari 2.895 Kepala Keluarga. Kecamatan Hamparan Perak merupakan sebuah kecamatan di Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara, Indonesia. Mayoritas penduduk adalah Melayu Deli (70%), Jawa (10%), Tionghoa (10%) dan Karo dan Batak (5%) serta berbagai suku lainnya.

**SOSIALISASI LITERASI PENGELOLAAN KEUANGAN KEPADA REMAJA DI DESA KELAMBIR LIMA
KEBUN KECAMATAN HAMPARAN PERAK**

Hamparan Perak berada di Pesisir Timur Pulau Sumatera. Di masa kini, Hamparan Perak termasuk salah satu desa dalam kecamatan Hamparan Perak yang berafiliasi ke Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara, Negara Republik Indonesia. Berjarak 20 km dari Medan, Hamparan Perak adalah ibu kota terakhir dari Sepuluh Dua Kuta, sebuah kampung rintisan Guru Patimpus yang pertama kali beribu kota di Medan.



Gambar 1. Peta Desa Kelambir Lima Kebun

Pengawasan sistem keuangan di Indonesia tidak jauh berbeda dengan praktik yang dilakukan oleh negara-negara lain. Dalam hal ini, Kementerian Keuangan, Bank Indonesia, dan OJK memiliki peranan yang besar dalam menjaga stabilitas sistem keuangan di Indonesia. Kementerian Keuangan Republik Indonesia sebagai otoritas fiskal di Indonesia memiliki kewenangan untuk membuat kebijakan fiskal yang memiliki dampak langsung terhadap sistem keuangan di Indonesia.

OJK (Otoritas Jasa Keuangan) sering menekankan bahwa literasi keuangan penting untuk mempersiapkan remaja menghadapi tantangan finansial di masa depan. Dengan pengetahuan yang baik tentang pengelolaan uang, remaja bisa lebih siap menghadapi kebutuhan finansial seperti biaya pendidikan tinggi, perencanaan karir, dan perencanaan keuangan pribadi.

Literasi keuangan yang rendah di kalangan remaja dapat berdampak jangka panjang pada keputusan keuangan mereka di masa depan. Mereka berpendapat bahwa pendidikan keuangan yang efektif sejak usia dini dapat mengurangi kemungkinan perilaku keuangan yang buruk, seperti utang yang berlebihan dan perencanaan pensiun yang tidak memadai (Lusardi dan Mitchell, 2014).

Program pendidikan keuangan untuk remaja harus dirancang dengan pendekatan yang menarik dan relevan, termasuk penggunaan simulasi dan pengalaman praktis. Ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman mereka tentang konsep-konsep keuangan melalui praktik langsung (Mandell, 2008). Pendidikan keuangan harus disesuaikan dengan usia dan kebutuhan individu. Remaja harus diajarkan keterampilan dasar seperti membuat anggaran, menabung, dan memahami bunga serta utang (Bernheim, 2003). Dengan demikian, literasi pengelolaan

keuangan bagi remaja mencakup pentingnya pendidikan keuangan yang tepat waktu dan relevan, memahami pengaruh sosial dan psikologis, serta menerapkan pendekatan pendidikan yang efektif. Dengan meningkatkan literasi keuangan di kalangan remaja, mereka dapat lebih siap menghadapi tantangan finansial di masa depan dan membuat keputusan keuangan yang lebih baik.

Menurut Haston (2010) pentingnya faktor sosial dalam pendidikan keuangan. Lingkungan keluarga dan sosial dapat mempengaruhi sikap remaja terhadap uang, sehingga penting untuk melibatkan keluarga dan komunitas dalam upaya meningkatkan literasi keuangan. Menurut Sherraden (2008) literasi keuangan bukan hanya tentang pengetahuan teknis, tetapi juga melibatkan aspek psikologis seperti sikap terhadap uang dan perilaku keuangan. Pendidikan keuangan yang efektif harus mencakup pembelajaran tentang sikap dan nilai-nilai keuangan yang sehat.



Gambar 2. Foto Bersama Remaja Desa Kelambir Lima Kebun

2. METODE

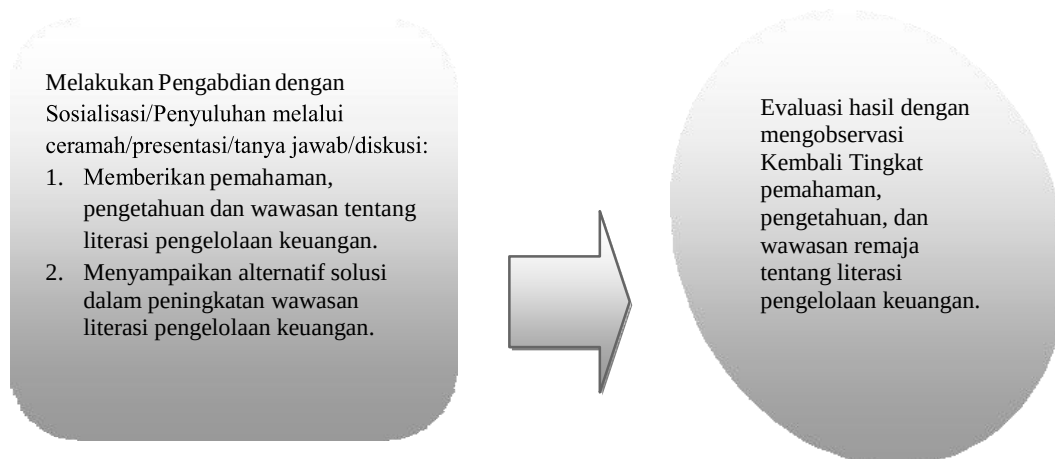
Metode pendekatan yang diajukan untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi melibatkan tiga langkah utama, yaitu:

- a. Memberikan edukasi untuk meningkatkan pemahaman dan wawasan remaja tentang literasi pengelolaan keuangan.
- b. Menyajikan alternatif solusi dalam peningkatan wawasan literasi pengelolaan keuangan.
- c. Melakukan evaluasi hasil dengan mengamati kembali terhadap wawasan tentang literasi pengelolaan keuangan.

Implementasi solusi yang diajukan sebagai pendukung kegiatan pengabdian ini, langkah pertama adalah melakukan observasi awal di lapangan. Ini melibatkan pendekatan melalui wawancara dan pengamatan fenomena permasalahan. Seluruh rangkaian prosedur kerja ini dijelaskan lebih lanjut dalam gambar yang disajikan.

**SOSIALISASI LITERASI PENGELOLAAN KEUANGAN KEPADA REMAJA DI DESA KELAMBIR LIMA
KEBUN KECAMATAN HAMPARAN PERAK**

Adapun rangkaian metode pendekatan yang ditawarkan adalah seperti berikut:



Gambar 3. Rangkaian Metode Pelaksanaan Pengabdian



Gambar 4. Presentasi dan Tanya Jawab dengan Peserta Pengabdian

Adapun mitra dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah terdiri dari beberapa diantaranya:

Tabel 1. Uraian Partisipasi Kerja

No.	Mitra Terkait	Peran
1.	Masyarakat di Desa Kelambir Lima Kebun Kecamatan Hamparan Perak	Objek pengimplementasian pengabdian
2.	Kepala Desa Kelambir Lima Kebun	Mitra kelompok usaha

3. HASIL

Pengabdian ini melibatkan pendekatan melalui observasi, wawancara, dan kuesioner (angket) yang diberikan kepada masyarakat. Hal ini bertujuan agar pengetahuan yang diberikan dalam forum pengabdian dapat diterapkan oleh pegawai untuk meningkatkan kinerja.

Hasil dari kegiatan pengabdian diantaranya, bertambahnya pengetahuan dan wawasan peserta pengabdian tentang pengertian, kegunaan dan manfaat dari literasi pengelolaan keuangan. Muncul ketertarikan peserta pengabdian terhadap pembuatan anggaran keuangan,

menabung dan penggunaan uang secara efektif. Perlu diupayakan tindak lanjut berupa kerjasama antara Desa Kelambir Lima Kebun dengan Universitas Pembangunan Panca Budi, untuk melanjutkan Pengabdian berupa pelatihan pengelolaan keuangan agar remaja dengan mudah memahami konsep keuangan secara langsung.



Gambar 5. Sesi Tim Pengabdian Saat Melakukan Ceramah Kegiatan Pengabdian

Informasi gambar merupakan dokumentasi masyarakat di Desa Kelambir Lima Kebun Kecamatan Hamparan Perak sebagai peserta/koresponden kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Dokumentasi tim pengabdian dalam memberikan ceramah/diskusi terkait peningkatan wawasan literasi pengelolaan keuangan.

Hasil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat diketahui terjadi peningkatan pemahaman remaja terhadap literasi pengelolaan keuangan. Remaja di Desa Kelambir Lima Kebun memahami jika lingkungan keluarga dan sosial dapat mempengaruhi sikap remaja terhadap uang, sehingga penting untuk melibatkan keluarga dan komunitas dalam upaya meningkatkan literasi keuangan.

Literasi keuangan dapat mencegah perilaku keuangan yang buruk seperti belanja impulsif dan penggunaan kartu kredit secara sembarangan. Pendidikan keuangan yang efektif di kalangan remaja dapat mengurangi risiko terjebak dalam utang dan kesulitan finansial (Novianto, et al., 2017). Literasi keuangan berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan ekonomi pribadi. Dengan memahami cara mengelola uang, menabung, dan berinvestasi, remaja dapat membangun pondasi keuangan yang kuat untuk masa depan mereka (Giri dan Zubir, 2018).

4. DISKUSI

Pengetahuan keuangan memberikan kepercayaan diri kepada remaja dalam mengelola uang mereka. Kemandirian finansial yang dibangun melalui literasi keuangan memungkinkan mereka untuk membuat keputusan yang lebih baik dan merasa lebih percaya diri dalam menghadapi situasi keuangan (Jorgensen, 2010). Literasi keuangan juga penting untuk memahami risiko dan peluang investasi. Remaja yang memahami konsep risiko dan

pengembalian dapat lebih siap untuk membuat keputusan investasi yang bijaksana di masa depan (Atkinson, 2012).

Literasi pengelolaan keuangan sangat penting bagi remaja karena memberikan mereka alat dan pengetahuan yang diperlukan untuk membuat keputusan finansial yang bijaksana, menghindari kesulitan finansial, dan membentuk kebiasaan keuangan yang sehat yang akan bermanfaat sepanjang hidup mereka.

Pentingnya pengembangan keterampilan pengelolaan uang sejak dini dikarenakan keuangan dapat membantu remaja mengembangkan kebiasaan baik dalam mengelola uang, yang penting untuk kestabilan finansial jangka panjang (Mulyani, 2019). Literasi pengelolaan keuangan di kalangan remaja di Indonesia dianggap penting untuk mempersiapkan mereka menghadapi tantangan finansial, mencegah perilaku keuangan yang buruk, dan meningkatkan kesejahteraan ekonomi pribadi. Pendidikan keuangan yang baik dapat memberikan remaja alat dan pengetahuan yang mereka butuhkan untuk membuat keputusan keuangan yang bijaksana dan mencapai kestabilan finansial di masa depan.

5. KESIMPULAN

Kegiatan PKM yang telah dilakukan oleh Tim dengan memberikan edukasi dan sosialisasi literasi pengelolaan keuangan kepada remaja. Kegiatan ini mendapat respon positif, ditunjukkan dengan antusiasme peserta remaja di Desa Kelambir Lima Kebun Kecamatan Hamparan Perak. Melakukan literasi pengelolaan keuangan pada remaja dianggap penting agar mempersiapkan menghadapi tantangan perilaku keuangan yang buruk dan mampu meningkatkan kesejahteraan ekonomi pribadi.

Sebagai rekomendasi dan saran dari tim, dukungan dan peran yang diberikan oleh Kepala Desa Kelambir Lima Kebun sangatlah penting bagi remaja. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan wawasan tentang literasi pengelolaan keuangan kepada remaja di Desa Kelambir Lima Kebun Kecamatan Hamparan Perak.

DAFTAR REFERENSI

- Atkinson, A., Messy, F. A. (2012). *Measuring Financial Literacy: Results of the OECD / International Network on Financial Education (INFE) Pilot Study*. OECD Working Papers on Finance, Insurance and Private Pensions, No. 15.
- Bernheim, B. D., Garrett, D. M. (2003). *The Effects of Financial Education in the Workplace: Evidence from a Survey of Employers*. *Journal of Public Economics*, 87(7-8), 1487-

1519.

- Dwilita, H. (2021). ANALISIS PENGARUH MINAT, KARAKTER PRIBADI DAN MOTIVASI BERWIRAUSAHA TERHADAP ENTERPRENEURSHIP PADA MAHASISWA FAKULTAS SOSIAL SAINS DI UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI. *Jurnal Ilmiah Abdi Ilmu*, 14(1), 81-90.
- Dwilita, H., & Sari, P. B. (2021). Produk abon jantung pisang sebagai salah satu solusi pendapatan alternatif keluarga. *Jurnal Ilmiah Abdi Ilmu*, 14(2), 16-22.
- Dwilita, H., & Sari, P. B. (2023). Persepsi Pelaku Usaha Gula Merah Atas Pentingnya Laporan Keuangan untuk Memprediksi Kelangsungan Usaha. *ARBITRASE: Journal of Economics and Accounting*, 3(3), 735-742.
- Dwilita, H., Sari, P. B., & Mutawaqil, M. D. (2020). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Informasi Akuntansi pada UMKM di Kota Medan. *Jurnal Akuntansi Bisnis Dan Publik*, 11(2), 1-17.
- Giri, N., Zubir, A., (2018). *Pendidikan Literasi Keuangan di Sekolah: Perspektif dan Tantangan di Indonesia*. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 13(2), 113-126.
- Lusardi, A., Mitchell, O. S. (2014). *The Economic Importance of Financial Literacy: Theory and Evidence*. *Journal of Economic Literature*, 52(1), 5-44.
- Novianto, A. (2017). *Literasi Keuangan dan Pengaruhnya Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi pada Remaja*. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 20(1), 31-44.
- OJK (Otoritas Jasa Keuangan). Laporan tahunan dari OJK yang mencakup hasil survei literasi keuangan di Indonesia, termasuk untuk kelompok remaja.
- Prabowo, E. (2021). *Strategi Pengembangan Literasi Keuangan di Kalangan Remaja dan Mahasiswa*. *Jurnal Manajemen Keuangan*, 16(1), 45-58.
- Rangkuty, D. M., & Nasution, L. N. (2020). Edukasi kepada masyarakat kelompok nelayan desa pahlawan tentang manfaat penerapan bantuan alat tangkap. *RESWARA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 76-83.
- Rangkuty, D. M., Lubis, H. P., Herdianto, H., & Zora, M. M. (2022). Pelatihan Digital Marketing WhatsApp Group bagi Kelompok Usaha Rumah Tangga Desa Klambir Lima Kebun Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara. *Jurnal Pengabdian UNDIKMA*, 3(1), 43-49.
- Rangkuty, D. M., Sajar, S., Yazid, A., & Alfadhila, T. (2023). Edukasi Peluang Usaha Kecil Berdasar Karakteristik Sosial Ekonomi Masyarakat Kecamatan Kutalimbaru. *El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(3), 1006-1014.
- Rangkuty, D. M., Siregar, H. F., Wulandari, D. Y., & Ramadhan, A. (2023). Pemberdayaan Usaha Kecil Berdasarkan Pada Potensi Ekonomi Sektor Unggulan Desa Sempe Cita Kecamatan Kutalimbaru. *Amal Ilmiah: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 121-129.
- Wisdianti, D., Rangkuty, D. M., & Prasetya, M. R. (2023). Pemanfaatan Ruang Terbuka Bawah Fly Over Kota Medan Sebagai Taman Kota. *JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT*, 86-89.